

HUBUNGAN PENGGUNAAN PESTISIDA DENGAN DERMATITIS PADA PETANI BUAH DI KOTA DEPOK TAHUN 2018

Ayu Sujarwati

Abstrak

Prevalensi nasional kasus dermatitis adalah 6,8%. Dampak dari penggunaan pestisida terhadap kesehatan petani yang menerapkan pestisida terbanyak iritasi kulit sebesar 32,95%. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan penggunaan pestisida dan faktor-faktor lain dengan dermatitis kontak pada petani buah di Kota Depok. **Metode:** Desain studi yang digunakan adalah *cross sectional* dengan uji *cox regression* untuk mencari hubungan dan risiko pada tiap variabel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 82 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dari bulan April-Juni di Kota Depok. **Hasil:** Prevalensi dermatitis kontak sebanyak 67 orang atau sebesar 81,7%. Golongan pestisida yang paling banyak digunakan adalah organofosfor, dengan durasi terpajan tertinggi ≥ 144 jam/tahun sebanyak 47 orang (57,3%), frekuensi pajanan ≥ 2 kali/minggu pada 74 orang (90,2%) dan volume pestisida terbanyak ≥ 3600 L/musim pada 44 orang atau 53,7%. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan pestisida dengan dermatitis kontak. Pada faktor lain, tingkat pendidikan, pendapatan dan riwayat atopi memiliki hubungan yang bermakna dengan dermatitis dengan nilai *p value* masing-masing ($p=0.028$ PR=1,26;95%CI 1,00-1,60), ($p=0,048$ PR=0.81;95%CI 0.72-1.16), ($p=0.045$ PR=1,23;95%CI 0,99-1,52). **Kesimpulan:** Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara golongan pestisida, durasi terpajan, frekuensi terpajan, dan volume pestisida dengan dermatitis dan hanya pendidikan, pendapatan, dan riwayat atopi yang memiliki hubungan secara bermakna. **Saran:** Petani untuk lebih memperhatikan perlengkapan APD yang digunakan agar lengkap dan sesuai serta membiasakan memiliki higien perorangan yang baik.

Kata Kunci: Dermatitis, Pestisida, Petani Buah

CORRELATION OF PESTICIDE USAGE WITH DERMATITIS ON FRUIT FARMERS IN DEPOK CITY 2018

Ayu Sujarwati

Abstract

The national prevalence for dermatitis cases is 6.8%. The impact of the use pesticides on the health of farmers who apply the most pesticides is skin irritation by 32.95%. **Objective:** To determine the correlation between pesticide and other factors with dermatitis to fruit farmers in Depok City. **Method:** The study design used was cross sectional with cox regression test to find correlation and risk for each variable. The sample in this research is 82 people with purposive sampling technique. This research was conducted from April to June in Depok City. **Result:** Prevalence of contact dermatitis was 67 people or 81.7%. The most widely used pesticide group was organophosphorus, with the highest exposure duration of ≥ 144 hours / year as 47 people (57.3%), frequency of exposure ≥ 2 times / week in 74 people (90.2%) and the highest volume of pesticide ≥ 3600 L / season at 44 people or 53.7%. There was no significant association between the use of pesticides and contact dermatitis. In another factor, the educational income and history of atopy had a significant association with dermatitis with p value of each ($p=0.028$ PR=1,26;95%CI 1,00-1,60), ($p=0,048$ PR=0.81;95%CI 0.72-1.16), ($p=0.045$ PR=1,23;95%CI 0,99-1,52). **Conclusion:** In this study, there was no correlation between pesticide category, exposure duration, exposure frequency, and volume of pesticide with dermatitis and only education, income, and history of atopy had a significant association. **Advice:** Farmers to pay more attention to equipment APD used to complete and appropriate and get used to have good individual hygiene.

Keyword: Dermatitis, Fruit Farmers, Pesticides